

Penerbitan harian ini dimungkinkan oleh Pemerintah "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga - etjeran f 0.50 termasuk Langg. f 10.- sebulan (camb. sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sehari Sedikitnya 1 x amat 5 hari = f 7.50.

## PERUNDINGAN PENDAHULUAN REP.-BELANDA DIMULAI BESOK

### Persetudjuan R.-R. memperkuat kedudukan kabinet DREES

#### Beleid pemerintah Belanda diterima

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Nederland

Djuruwarta kita Rinto Alwi mengawatkan hari ini dari Amsterdam sebagai berikut:

Djika meninjau kembali perdebatan dibalai Rendah dan Balai Tinggi didapat kesimpulan bahwa keterangan Van Royen-Rum berakibat memperkuat kedudukan kabinet Drees-Van Schaik demikian kalangan partai pemerintah njatakan kepada korresponden "Waspada".

Sebagai diketahui baik perdebatan di Balai Rendah maupun di Balai Tinggi berakhir dengan tiada keputusan tertentu.

Siapa yang paham akan aturan aturan parlementer akan mengerti bahwa ini berarti penerimaan haluan politik pemerintah. Kenyataan ini mengherankan djika diingat bahwa 3 bulan yg lalu ketika Sassen berhenti, Prof. Romme mengeluarkan perkataan "gebarsten vaas" (vaas yang retak) dan ketika partai anti-revolusio ne, memajukan mosi tidak per tjaja pada kabinet.

Bagaimana dapat diterangkan, bahwa partai2 VVD, CHU dan

### Sambutan rekan2 di Medan tentang konperensi Sumatra

"Het Nieuwsblad voor Sumatera", harian Belanda bertanda "K-g" antara lain nmenulis:

"Tapi ada satu lagi kesimpulan dapat ditarik dari pembukaan sidang ini, yakni bahwa hasrat konperensi Sumatera ini sudah tcepat dan tepat diperlihatkan. Bahwa selain Bellitung djuga Bengkalis dan Slak hanja djadi di peninjau sadja kekongperensi ada lah suatu peninjauan langsung dari perdjandjian 7 Mai. Daerah2 ini me rasa kian tak djelasnya kedudukan mereka. Lebih memperlihatkan se mangat Sumatera dalam hubungan ini ialah sikap Indragiri yang meng anggap kedudukannya sudah teguh karena zelfbestuurscontract-nja dengan Belanda.

Ringkasnya kita melihat pengharapan dan kemudjuran pada sidang pertama ini".

"Mestika", harian federalis Indonesia bertanda "Ad int.", dalam suatu tjatetan ringkas setelah menjatakan Sumatera tidak ingin berpetjah lalu menarik kesimpulan:

"Ini suatu hal yang mengembirakan, dan satu tampanan hebat bagi golongan2 yang sudah buru2 mele paskan nafsunja menuduh bahwa Sumatera dengan mengadakan Mukta mar ini "mau keluar" dari lingkungan Indonesia yang sedang bersiap me njambut kemerdekaannya".

"Warta Berita", harian federalis (?) Indonesia, bertanda K. T o b i n g, dalam in duk karangannya tadi pagi mem bela dengan panjang lebar konperensi Sumatera ke 2 ini, dan me njalahkan BFO, la djuga membe la Abbas dan Soripada.

Terhadap BFO ia berkata: "Sajang Hamid II dan Anak Agung mengeluarkan komunike itu dengan tidak meminta persetujuan atau pen dapat Sumatra, karena hal itu sudah terang dan djelas akan lebih dapat dikur dan diartikan oleh Sumatera, yang menjadi soal rundingan dan benda persetudjuan dalam persetudjuan R.R. itu".

Seterusnya "Warta Berita" menulis apa yang djanggapnja sebagai suatu kenjataan di Sumatera. dengan berkata sbb.:

Kenjataan di Sumatera sekarang sangat laju sudah tegas, bahwa Belanda tidak mengukul satu daerah Republik di Sumatra, yang mana di

KVP bisa mengalah pada haluan baru pemerintah, bagi PvdA (partai buruh) tidak djadi soal, karena semendjak Pebruari didalam kongresnja partai ini sudah menginsjafki keperluan me nempuh djalan baru.

Perlu ditjaget, bahwa menjtam pang dari kebiasaan djurubitjara fraksi PvdA di Balai Rendah pada perdebatan baru2 ini bukan Van der Goes van Naters, tapi Smerhorn dari sajan kiri PvdA, jaitu golongan De Kadet, Goedhart ds.

Partai kedua yang menjtudjui keterangan pemerintah dengan ti ada sjarat ialah VVD yang mungkin lebih berdasarkan perhitungan untuk memperbaiki kedudukan sebagai kaum djandang didunia internasional dari pada kejakinan bahwa haluan baru ini djalan satu2nja yang te pat untuk menjtjari keputusan pertikaian di Indonesia.

Sikap CHU waswas karena me ngingat Indonesische Congressja j.a.d. dimana oposisi dari pihak rijkseenheid (Prof. Gerritson) pasti akan timbul. Kepergian Beel oleh CHU tidak dianggap suatu bentjara teristimewa karena peng antinjnja ditetapkan Lovink jaitu putera seorang bekas anggota par lemen dari CHU.

KVP diwaktu akhir ini terpak sa terus menerus menelan pil pahit. Keberhentian Sassen dan Beel pasti tidak ditinjau kembali oleh Romme.

Kabinet dengan dasar luas seperti yang dikehendakinja ternyata tidak menguntungkan dan bantuan yang diharapkannya dari VVD dan CHU untuk membe ratkan balansnja dipemerintahan terhadap front sosialis telah mele set.

katakan oleh delegasi Belanda, bahwa Republik hanjalah dikesresidenan Jogjakarta. Maka apa yang musti di kerdjakan? Mustikah Sumatera ber lenggang melihat sadja, atau mustikah mereka menjtjaba mengambil pimpinan supaya keluar dari postal yang dipikirkan oleh Belanda, yang mana disebut oleh Dr. Koets, bahwa ke adaan daerah2 bekas Republik di Sumatera sama dengan sebelum perang Pasifik dan hanja mempunyai perbeda an, karena TBA akan memberi kekuasaan2 yang lebih luas kepada bangsa Indonesia? Tjukupkah ini menjjamin kehendak dan tjita2 rak jata sambli menunggu kedaulatan yang akan diserahkan pada R.T.C.?

Sekian, dan selanjutnja "W. B" dengan menjtjebat harapan baru menulis lagi:

Harapan baru dengan adanya per djelasan dalam muktamar ke-II se sekarang timbul. Dengan tegas kini Sumatera menjtjatakan, bahwa bukan maksud mereka menentang sesuatu asaha Nasional, djuga tidak hendak bermaksud menentang Republik. Ma lah dengan tegas ajata dari bunji resolusi2 mereka, bahwa keinginan dan kehendak mereka ialah untuk melepaskan daerah2 ini dari sifat djajahan dan sesuatu politik yang bertjorak demikian.

Tentang tuan Soripada, ia ber kata:

### B.F.O. DAPAT KURSI MALIK diundang ke Djakarta

Ketika Muktamar Sumatera yang kedua dibuka lagi, diantar a surat2 yang masuk, telah dibjtjakan pula kawat dari sekretariat BFO di Djakarta, dimana Abdul Malik diminta supaya pada hari Senin berada di Djakarta berhubung dengan pembjtjaraan2 antara delegasi Belanda dan Republik yang akan dimulai pada hari Selasa di Djakarta. Tuan Abdul Malik yang menjdjadi ang gota delegasi istimewa B.F.O. telah ditundjuk untuk turut serta dalam perundingan2 pendahuluan, bilamana kemungkinan ini ada. Sebagai pendjelasan kawat itu mengabarkan, bahwa dapat diharapkan KPBBI akan mengundang suatu delegasi dari BFO untuk ikut mengambil bagian dalam perundingan pendahuluan.

Berhubung dengan kawat sekretariat BFO, dimana Abdul Malik diminta supaya pada hari Senin berada di Djakarta, ketua BFO Sultan Hamid II, ketika di tanya oleh Aneta menerangkan, bahwa telah diterima surat dari KPBBI "dalam waktu yang se ngat singkat dapat diharapkan turut sertanja BFO dalam perun djingan2 itu", demikian ketua BFO.

Malik besok ke Djakarta Lebih djauh djuruwarta kita peroleh kabar, bahwa berhubung

### Abd. Malik berpedato radio

Malam tadi dipemantjar radio Belanda di Medan, tuan Abd. Malik ketua konperensi "Sumatera" telah mengadakan pedato radio 1/2 djam lamanja yang dalam bajak bahagian telah menjtjeritka an sejarah konperensi "Sumate ra" ke I, hingga timbulnja perse tudjuan R.R. dan laju pada konpe rensi ke II sekarang ini.

Malik menjtjatakan konperensi Sumatera ke I satu sukses besar dan katanja telah mengeluarkan kata2 djantan sebagai ternjata da ri isi manifestnja.

Ia membe la Sumatera sebagai daerah yang berkedudukan mino riteid dalam BFO, dan katanja karena NST dan NIS bukan oportunistis maka itu sebabnja per lu dijdahdikan nasib Tapanuli, na sib Djambi, nasib Minangkabau etc. etc.

Achirnja ia mengatakan tidak kepingin lagi ada penjakit2 faksi ran2 tidak mau ada Linggardjati ke I, Linggardjati ke II, Renville ke I dan Renville ke II.

Dari Red: Isi pedatoan bersifat verslaggevend (mentjertakan yang sudah dikerdjakannya), tidak bersifat verklarend (memberi pendjela san dari program politiknya, oleh sebab mana kita tidak mendapat bahan baru yang bisa merobah pendapat kita yang sudah lalu ten tang konperensi Sumatera itu).

### PARLEMEN NIT BITJARA KAN RENTJANA UNDANG2 DASAR.

Sabtu pagi parlemen Indone sia Timur mulai memperbtjangan kan dalam sidang terbuka rentja na undang2 dasar yang telah se lesai diperbtjangkan oleh sek si2.

Sementara itu pemerintah telah mulai memberi djawaban de ngan tulisan atas laporan2 seksi. Perhatian umum terhadap si dang terbuka itu sangat ketjil. Banjak diantara para anggota yg hadir telah menjtjatakan nama untuk berbtjara, demikian radio Djakarta.

Dengan tegas kemudjan digambar kan oleh Soripada, bahwa penentu an nasib sendiri ini tidaklah timbul karena keinginan menentang Repu blik, tetapi djustru, karena Repu blik sudah kehilangan apparatus (alat2) dan dengan langsung keada an kembali kepada keadaan sebelum 1941 dengan perbedaan adanya ke rusuhan2 sekecilin, maka sangat musti ada badan yang menampa (ot dervangen) hasrat rakjat yang ingin merdeka.

### Ki Hadjar: "De Blijver tak djauh dari Indische Partij" Didikan sekolah baru ke "goede Indonesische Staatsburgerschap"

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja, eksklusief interview

SEBENTAR setelah persetudjuan di Hotel des Indes ditjapat, maka Spartal baru dari kaum Indo "De Blijver" menjampalkan surat kepa da Dr van Royen, Dr Beel dan Sultan Hamid II. Diantaranya disebut, bahwa sekarang waktunya bagi golongan Indo untuk menentukan sikap nja: Apakah dalam NIS akan tetap djadi bangsa asing, ataubah mele burkan diri menjdjadi Warga Negara Indonesia. Mereka yang masih ragu2 akan ke Warga Negara Indonesia ini, masih diberi tempo ber pikir sampai mempunyai kejakinan memilih menjdjadi Warga Negara In donesia. Temponja 10 tahun. Kalau tidak, konsekvensinja ialah, bahwa mereka itu tak berhak politik ke-Indonesiaan. Adapun bagi D. Bl. eu dah djelas, ialah:



### Sumatera terima 4 resolusi

Dalam sidang2 landjutannya hari Sabtu petang, hari Minggu pagi dan malam Senin muktamar "Sumatera" telah mengambil 4 buah resolusi.

Berkenaan dengan futsal 2 dalam agendanja jaitu betapa si kap "Sumatera" terhadap keterangan van Royen-Rum muktamar itu telah menerima baik dua buah resolusi.

Jang pertama membenarkan keberatan "Sumatera" terhadap pernjataan Royen-Rum.

Resolusi pertama sbb.:

- MEMUTUSKAN :
1. Membenarkan tindakan yang telah diambil oleh delegasi Sumatera yang ketika berada di Djakarta, pada tanggal 18 Mei 1949 untuk mengemukakan keberatan mereka terhadap persesuaian van Royen-Room dengan kawat kepada Menteri Daerah Se berang Lautan dan Ketua Balai Rendah dari Staten General;
  2. Supaya menfrangkan lebih lanjut balkpun pada delegasi Belanda, maupun pada KPBBI tentang keberatan2 terhadap perseesuaian tersebut — jaitu terhad dap futsal-fatsal 4, 5 dan 7 dari keterangan delegasi Belanda tanggal 7 Mei yang lalu itu;
  3. Mengambil langkah, balkpun terhadap delegasi Belanda maupun terhadap KPBBI, agar berkenaan dengan penglaksanaan dari persesuaian yang ditjapai itu, turut tjampur sebulatnja didalam segala perundingan2 supaya dengan djalan ini, bahaja2 untuk Sumatera yang terbit dari perse tudjuan itu, dihindarkan untuk selamanya.

Maksud resolusi ke-2 mengenai keterangan van R-R. ialah supaya kesempatan didalam futsal 4 dilaksanakn dengan segera, re solusi mana diterima baik pada hari Minggu siang dan mengambi l putusan sbb.:

- MEMUTUSKAN :
1. Menjatakan hasrat Muktamar Sumatera ke-II supaya kesempatan yang dimaksud dalam pasal 4 dalam utjapan Ketua D. B. Belanda dan "Van Royen-Rum Statement" dengan segera dilak sanakan untuk menjtjapai autono mie dalam tangan bangsa Indo nesia sendiri sehingga tersusun satu pemerintahan nasional da lam dan untuk daerah2 yang me njatakan keinginannya buat su sunan baru untuk daerahnja;
  2. Mendesak supaya dengan segera dalam dan untuk daerah2 terse but diberikan hak autono mie politik dan ekonomi yang seluas luasnja;
  3. Mendesak agar autono mie ter sebut dengan segera dilaksana kan oleh satu pemerintahan ke bangsaan Indonesia dalam arti jang konstruktief dan demokratis;
  4. Mendesak supaya segala pihak yg berkuasa dalam daerah2 terse but, maupun pihak atasannya, se gera berusaha terlaksanjanja hasrat jang dimaksud dalam Nomor2 1 — 3 diatas;

Dalam sidangnja malam Senin muktamar itu telah menerima pula dua buah resolusi. Resolusi ketiga ini mengenai pengakuan muktamar "Sumatera" terhadap bagian2 Sumatera yang putusannya sbb.:

MEMUTUSKAN :

Mengukul sebagai bahagian dari Negara bahagian ataupun menjdjadi Daerah-bahagian sendiri dari NIS dengan sama hak dan sama derdjat tiap2 daerah, dimana ternjata ke hendak suku-suku bangsa dari daerah itu dgn tjara yang demokratis.

Resolusi keempat mengenai si kap Sumatera terhadap BFO. Konperensi se Indonesia dan Konperensi Medja Bundar: jang ma na putusannya sebagai tersebut di bawah ini:

MEMUTUSKAN :

1. Mendesak kepada BFO, supaya peninjau2 jang sekarang dida lam BFO diakui sebagai anggo ta jang penuh dengan mempunjai hak suara;
2. Mendesak kepada BFO untuk me wadjukan dirinja dimana perlu, membe la dan mempertahankan keluar djuga kepentingan2 daerah jang istimewa dari anggota2 nja;
3. Apabila ini dirasa perlu, mema djukan dan mempertahankan sen diri kepentingan2 jang tersebut diangka 2, kepada badan2 jang bersangkutan;
4. Berkenaan dengan pembjtjaraan2 inter-Indonesia ataupun KMB, menjtjatakan dengan tegas, bahwa apabila dirasanja perlu, akan turut sendiri serta didalam nja dengan mempunjai perwak ilan sendiri;

Sidang konperensi Sumatera dijan djutkan pagi ini dengan stjara: "Federal Sumatera" dalam lingkungan Indonesia Serikat.

### Bekas tawanan Nusakembangan tiba di Semarang

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Semarang

Pada hari Selasa, tanggal 24-5 mak). di Semarang telah tiba rombongan an ke II dari pengembalian tawa nan Nusakembangan sedjumlah 600 orang.

Mereka semuanya adalah berasal dari Djawa Tengah dan terdi ri dari tawanan politik, (berasal dari Pekalongan, Pemalang, Am barawa, Kendal, Salatiga dan De

"Ondergetekenden hebben evenwel de vaste overtuiging reeds nu positief en hartelijk het burgerschap à priori te kunnen aanvaarden, aangezien zij weten, dat de kracht en de redelijkheid van het democratisch Indonesisch Nationalisme waarborg zullen zijn voor de uiteinde lijke opbouw van een Indonesische rechtsstaat. Een rechtsstaat waarin slechts één burgerschap de staatsgenoten van verschillende religie, raciale en sociale herkomst tezamen zal binden en op zal roepen tot verbezenlijking van ons alge meen ideaal: de opbouw van Indonesië tot een moderne, nationale en welvarende staatsgemeenschap". (surat ditanda tangani oleh tuan Cotey sebagai ketua).

Berhubung dengan ini, maka Ki Hadjar Dewantoro menerangkan ke pada djuruwarta "Waspada" di Jogja, dalam eksklusief interview, bahwa penidiran D.B.I. itu serupa dengan penidiran Indische partij 1912 Penidiran I.P. ialah minoriti djangan diberi byzondere postie. Mereka harus meleburkan diri dalam Indonesische maatschappij, dengan ser ta merta, tak perduli, apa agamanja, apa bangsanja dan apa kedudukanja dalam masyarakat. I.P. hanja menghendaki: SATU staatsburger schap.

Berkata Ki Hadjar: "Republik Indonesia pun hanja menghendaki demikian!"

Dalam pada itu Indo Europeesch Verbond terlalu banjak melihat ke Nederland.

Hidupkan culturele verwantschap dengan tanah airnja.

ATAS pertanjaan, bagaimana ten tang hidup kebudayaan mereka itu, maka Ki Hadjar mengemukakan pendapat persoonlijk beliau:

"Biarkanlah dan hidupkanlah culturele verwantschap dengan tanah airnja yang asli. Misalnya Indo Ti onghoa masih berkebudajaan Tjong hoanja, Indo Belanda kebudayaan Belandanja, Indo Arab kebudayaan Arabnja, dll. Sikap mereka begini harus kita hargai".

(Landjutan ke hal. 2 lajurn 2)



POLITIK BARAT TERHADAP T'KOK.

Beberapa hari belakangan ini sudah ada tersiar bahwa Amerika Serikat dan Inggris bermaksud akan mengakui pemerintahan komunis Mao Tse Tung di T'kok.

Keinginan demikian dapat dimengerti. Satu berita "AP" pernah menyatakan bahwa keinginan untuk menjatuhkan sikap itu adalah dimaksudkan untuk menjatuhkan su-paja T'kok dengan sampai menda-pat kesempatan mengadu-domba kan sesama negara Barat.

Bagaimana juga dalam menghadapi politik T'kok ini adalah jelas terlihat bahwa sebagai akibat kemenangan komunis perhatian pertama bagi negara2 yang berkepentingan itu ialah soal jg langsung bersangkutan dengan hari ini.

Jang lekas merasa mendapat bahaya berhubung dengan kemena ngan komunis terutama karena penduduk Sjanghai ialah Inggris. Boleh jadi Washington menjangka bahwa London lekas patah hati, dan kalau ada djami nan tentang kemerdekaan bernia ga seperti biasa di T'kok dan Ing geris tidak perlu kuatir Hong-kongnya Jitijapok serta lain2 djan di untuk "kerjasama" apa sa lahnya toh Inggris membelakangi kan Tjauk Kai Sek .....

Walaupun demikian, untuk mempertajai bahwa segala keterangan2 jang sudah tersiar bahwa negara2 blok-Amerika kuatir diadu-dombakan, sebetulnya harus ditilik lagi dari lain djurusan. Bagaimanapun, sebelum ada ke njataan lain, bagi Amerika bahwa komunis di T'kok tetap besar, dan walaupun Mao Tse Tung pernah menyatakan haluan politik nja bahwa pada babak pertama pemerintahannya ia akan membe-baskan dan memerlukan kapital asing di T'kok, namun Amerika Serikat tidak mudah buat mem-pertajai bahwa Mao Tse Tung hanya sebagai Tito di T'kok.

Seorang djuruwarta "Daily-Mail" dari Washington baru ini mengabarkan, bahwa didalam mengambil langkah menghempang pengaruh komunis keluar T'kok, maka Amerika dan Inggris dapat kata sepepat ditentang mena rik satu garis (batas) jang me-rentang mulai dari Djepang, Okinawa, Taiwan, Filipina, Indone-sia, Malaka, Siam dan Birma. Artinja didalam T'kok adalah urusan T'kok sendiri tapi bila ko munis T'kok bermaksud melontjak kan tapak kakinya keluar maka itu artinja blok-Amerika sudah perlu menjingsing tangannya.

Tentang "garis" jang ditjeritka-n oleh djuruwarta "Daily Mail" sebetulnya bukan sekarang ba ru terasa, tapi sudah lama, jaitu semendjak Mao Tse Tung menda-pat kemajuan besar sesudah dapat merebut Mantjuria seluruh nja tempoh hari. Bahkan dengan menghidupkan tjepat perindustri-an Djepang dan sikap2 Ameri-ka jang aneh terhadap bekas mu surnya jang besar ini, sudahlah dapat diartikan bahwa Amerika telah bersiap2.

Oleh sebab itu apa jang terde ngar baru ini tjuma merupakan satu ulangan belaka, jaitu ulan-gan jang lebih betul dikatakan seperti hendak mengemukakan politik tawar-menawar dengan T'kok. Sebab andai kata dengan gertak ini T'kok bersedia untuk tjuma tinggal didalam negerinya mengurus rumah tangannya dan disamping itu memberikan kebe-basan berniaga kepada kapitalis asing seperti dulu, maka buat Amerika tidak ada sebab untuk susah2 memikirkan sesuatu ten-

"Do Blijver tek djauh dari Indische Partij"

(Landjutan dari halaman 1)

Ki Hadjar lalu mengambil tjontoh tjontoh jang konkrit. Misalnja jang mengenai pendidikan dan pengadja-ran. Golongan2 ketjil itu nanti kalau ma sih merasa berbahasa dan berkebu dajaan tanah airnja menurut nenek moyang dan orang tuanja, dapat di dirikan suatu sekolah jang khusus (byzondere school). Artinja dalam sekolah2 tersebut masih diberikan soal2 kebudayaan Tionghoa, Arab ataupun Belanda. Pemerintah Nasio nal harus sanggup memberikan sub side (bantuan) kepada sekolah2 tersebut. Tapi sebaliknya, kata Ki Hadjar selanjutnja, sekolah2 itu ha-rus tak boleh dimasuki oleh putera2 Indonesia.

Algemeen leerplan dan kewad jilban berbahasa Indonesia.

DISAMPING pendidikan kebudaja-an tsb diatas, sekolah2 khusus itu harus diwadjilkan mengikuti paedago-gisich leerplan pemerintah. Mini-mum program harus ada. Jaitu sa ngat perlu gua pendidikan "goede Indoniesische staatsburgerschap". Inilah jang harus dijamin. Peladja-ran bahasa Indonesia perlu diwadjilkan.

Tentang adanya kemerdekaan bo-leh mempelajari dan memiliki kebu dajaan jang diingini itu, Ki Hadjar menegaskan berdasarkan atas suatu stelling: "Dalam negeri demokrasi, pendidikan dan pengajaran harus pula merdeka! Adanja larangan2 berarti seperti fasie!"

Kesempatan khusus guna pendid-kan kebudayaan tsb diatas, kejaki nan Ki Hadjar nomor dua ialah, bah wa hal itu tidak akan menjadi rin-tangan bagi peleburan serta merja (volledige samensmelting), pun djua ga jang mengenai perasaan2 kebang saannya (raciale gevoelens).

Djasa Douwes Dekker. Perhitu ngan jang djitu!

SEDJARAH menjadi saksi per-tama, bahwa satu Warga Negara In-donesia dari I.P. itu adalah pikiran Dr E.F.E. Douwes Dekker, Sekarang Dr Setya Buddhi. Orang kenal tri murti (lga sekawan dgn marhum Dr Tjipto Mangunkusumo dan Ki Hadjar Dewantoro sendiri. Walau pun begitu, Ki Hadjar mengatakan tentang hal ini: "Indoniesische staats burgerschap ini adalah suatu ver dienste dari Douwes Dekker. Hij heeft het voorzient!"

Dalam memberikan keterangan ini, maka Ki Hadjar menengok kese djarah jang silam.

Berkata beliau: "Saja agak ingat sedikit, bahwa dahulu disamping

Sultan Jogja: Siapa melanggar keamanan dihukum!

PTT Bandung bitjara dengan PTT Republik

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Jogja



Dr. Setya Buddhi

"Indische Bond" (I.E.V. model la ma), ada golongan baru jang berna ma "Insulinde" dibawah tuannya G.L. Toepoe marhum dan J.E.E. Teeuwen jang dibunuh oleh Djepang di Sema-rang. I.B. ini serupa I.E.V jang ti dak mempunyai diferentiatie jaitu "handhaving van het groepsbestaan van de Indo's". Insulinde ialah golo ngan jang boleh disebut progressif. Berdiri setelah I.P."

Ki Hadjar menerangkan, bahwa ada suatu keanehan, jaitu bahwa In-sulinde pernah mengadjuirkan kepa da semua anggota2nja supaya mele burkan diri kedalam I.P. Dan ini pun terdjadi 1 tahun kemudian, th '13 I.P. dilarang oleh pemerintah Hin dia Belanda dan supaya dibubarkan maka anggota2nja pun serempak ma suk kembali kedalam Insulinde. Pa-tut disini dilngat (untuk menghilan-gan kegadjilannya), bahwa Insulinde sebagai rechtspersoon waktu itu belum dimatikan. Ketika I. P. masih hidup, pernah nama Insulin-de dipakai oleh I.P. Kerjaja sama antara kedua itu rapat sekali.

Lebih baik tak ada partai Indo, tapi pilillah Sosialis, PNI, Masjumi dll.

PADA akhir keterangannya Ki Hadjar memberikan kesimpulannja, bahwa beliau ingin sekali, bahwa kaum Indo kini-kini djuga melebur-kan diri dalam masyarakat Indone-sia. Djadi tak perlu lagi adanya par-tai tersendiri dari Indo. Peleburan nja langsung.

Mereka itu blha langsung djadi anggota Partai Sosialis atau PNI atau Masjumi dll, mana jang disu kainya.

Pada penutupnja Ki Hadjar mene-rangkan pula, bahwa desakan Do Blijver itu ada hubungannya dengan perkembangan politik diwaktu ini. Indo harus memilih: Apakah djadi bangsa Indonesia ataukah orang asing.

SOAL keamanan kalau Republik kembali, menarik perhatian luar negeri dan dalam negeri. Walaupun kegemaran dikalangan Tionghoa dan penduduk biasa sudah banjak sekali kurangnya tetapi soal keamanan masih menjadi soal pembitjaraan. Sri Sul-tan Jogja jang menanggung djawab dan mendjamin keamanan selalu mendjidi pusat perhatian. Untuk melaksanakan keamanan dan ketenteraman, beliau menegaskan, bahwa beliau tak pandang bulu. Barang siapa nanti terang melanggar keamanan, akan dihu-kum setimpal dengan perbuatannya. Sebab dari keamanan dan ke-tenteraman itulah tergantungnja nasib negara kita. "Keadaan dan kemerdekaan seluas2nja, dengan tidak memperhatikan adanya undang2 dan keselamatan negara sebagai jang sudah2, harus kita djaui!" demikianlah beliau menjelaskan sekali lagi.

Soal tawanan politik alat pemertjah Belanda.

TAWANAN2 politik jang di-tawani oleh pers di Djakarta, seolah2 Republik akan kerjaja sama dengan Belanda untuk se-mantara tidak melepaskan "orang-orang politik jang berbahaja" (ig dimaksud kaum komunis), dipan-dang oleh kaum politik di Jogja sebagai alat bagi Belanda untuk melaksanakan perpetjahan diantara rakjat dan Pemerintah Hatta.

Dengan siaran diatas itu - kata kalangan tersebut - lain tidak ha nja dimaksudkan, supaya Hatta mendapat tuduhan jang kurang ter-pat. Hatta dalam keterangannya mengenai peristiwa Madium su-dah tegas, bahwa demokrasi Repu-blik mendjamin aliran2 jang ada dalam masyarakat, asal tidak mengganggu kedaulatan dan ke-kokohan negara. Dan politik luar negeri Republik adalah tidak me-mihak blok jang mana pun djuga. Mendjalankan politik bebas, lepas dari pengaruh2.

Untuk membesarkan soal2 ta-wanan itu kini sudah dibentuk ko-misi. Dari pihak Republik duduk Mr. Ali Sastroamidjoso dan dari pihak Belanda Mr. s Jacob.

Sebagai diketahui belum semua orang tawanan politik dilepaskan tidak bersjarat menurut persetu-djuan Royen-Rum 7 Mai. Masih terdapat pemimpin2 seperti Abi-kusno Tjokrosujoso, Siauw Giok Tjhan, Dr. Tjoa Sik Ien, Djoni Banteng Gemuk, Pattj, Mr. Iwa Kusumasamantri, Sajuti Malik, Maruto Nitimihardjo, Bujung Si-regar, dll.

Berhubung dengan masih ada-nja tawanan2 itu, maka dari sum-ber jang mu'tabar kita dengar, bahwa bekas kawan2 senasib itu

memadjudkan permohonan, supaya ditjegah diangkutnja orang2 tawa nan itu keluar Jogja. Sebagai dike-tahui, tidak sedikit jang dibawa ke-pendjara Ambarawa, kamp di Se-marang, Pekalongan ataupun ke Nusakambangan.

Pegawai pos Republik lebih 400.

WALAU sudah ada beberapa puluh orang jang sudah be-kerdja sama PTT Belanda di Jog-ja, tapi menurut kalangan jang bersangkutan sendiri diterangkan, bahwa djumlah pegawai pos jang akan menggantikan pekerdjaan2 itu lebih dari tjukup. Lebih dari 400 orang sedia setiap waktu.

Adapun jang mengenai peker-djaannya nanti diusahakan supaya begitu pemerintahan berobah, begi-tu PTT djalan tetap, zonder ber-henti. Perhubungan dengan lain2 tempat akan tetap dibjka, baik jang mengenai diluar keresidenan Jogja, maupun jang didalamnya. Seperti bijkantoor di Wates, dll. kota kabupaten. Hanja soal prang ko dan wesel harus dipetjahkan.

Untuk menjelidiki bagaimana tja-ranja penjerahan pekerdjaan itu, pada hari Senen datanglah wakil2 Hoofdbestuur PTT Bandung ke Jogja jang diterima oleh tuan Su-hiar dari PTT Republik.

Soal kesulitan wesel itu tak bisa dilepaskan dengan urusan keuang-an umumnja.

Memperkuat delegasi.

WALAU pun jang mengenai persetudjuan Royen-Rum ada jang tjotjok ataupun kurang puas, tapi umumnya di Jogja di-ra sa perlu untuk memperkuat susun-an delegasi Republik. Ada suara suara, kalau nanti djadi pergi ke Den Haag, sangat boleh djadi bitjara Hatta sendiri jang memim-pijnja.

Soal memasukkan kol. Simatu-pang kedalam delegasi sebagai pe-nasehat militer, diusahakan supa ya dia lekas dapat keluar dari tem-pat pertahanannya dan dapat dju ga memakai pakaiannya militer se-bagai lajaknya. Seorang penaseh-at militer dirasa perlu sekali djustru sekarang orang mengha-dapi soal cease-fire jang masih di-bitjarkan mengenai keresidenan Jogja dan cease-fire umum nan-tinja.

Kalangan politik berpendapat, sekalipun van Royen selalu men-dunjukkan sikap jang djudjur, kalau hal ini tidak diikuti oleh me-reka jang melaksanakannya, maka

Keterangan bersama Masjumi dan PNI mengenai persetudjuan R-R

Menundjang politik delegasi Rep

Dr. Sukiman, pemimpin dan ketua Masjumi, dan dr. Sujono Hadinoto, pemimpin dan ketua Partai Nasional Indonesia, menurut Aneta Djakarta, telah mengeluarkan keterangan bersama, dimana antara lain diumumkan jang berikut:

"Keterangan2 Royen-Roem seba-gai hasil perundingan pendahuluan antara Belanda dan Republik, mes-kipun tidak memuaskan seluruhnja, dapat dipandang sebagai suatu lang-kah kejdurusan penyelesaian ter-akhir setjara damai dari pertikaian Republik - Belanda.

Ini adalah untuk ketiga kalinya djalan keperdamaijan dibuka. Kami mengharap supaya djalan itu kini be-

tang hal orang lain dirumahnja.

Sampai sebegitu djauh gerak ge-rak blok Amerika (terutama Ame-rikanja sendiri) tidak jelas. Satu ketika tumbuh djuga sangkaan bahwa bukan mereka jang kuati ri diadu dombakan tapi mereka-lah jang bermaksud mengadu dombakan, dan satu ketika jang lain dugaan ini telah dibantah oleh kenjataan2 lain jang menun-djukkan bahwa mereka hanya men-djaga keselamatan dollarnya dan harta bendanja masing2 jang ter-leak diluar daerah itu.

Demikianlah oleh karena tidak adanya kedjelasan itu menjeba-kan beberapa negara2 pendjadjah masih tertakung2 dalam impian-nja kalau2 bahwa komunis itu ti dak betul membahayakan, hal-mana sangat merugikan bagi sesua-tu maksud dan untuk menjela-sikan pertikaian politik seperti di Indonesia ini.

M.S.



Disamping ....

HAKIM DAN KERESEPESE. Tuan Dr. Hakim barangkali ti dak merasa membuat sematjam "show" sesuatu jang menarik minat) pada waktu kemaren dulu ia angkat bitjara dengan bahasa Belanda.

Ia dua kali angkat bitjara. Kali pertama mengatakan tidak bisa bitjara Indonesia, lantas bitjara Belanda. Kali kedua, mengatakan bukan tjuma bisa bitjara Belanda sadja, lantas bitjara Indonesia. Ta-pi begitu pelan, sehingga kalau di umpamakan seperti mobil baru, bu-njinja halus. Dan begitu tertegun sehingga kalau diumpamakan seperti mobil lama, djalannya se-perti korborator tumpat . . . .

Satu kawan jang turut mende-ngar bertjerita, ketika tuan Hakim mengatakan tidak sanggup berba-hasa Indonesia, pandangannya le-kas tertudju pada tuan Malik dan Dr. Mansur.

Keduanja senjum simpul. Tam-pak djadi seperti lebih muda se-hari.

Tatkala Dr. Hakim bitjara buat kedua kalinya, keduanja lebih senjum lagi. Tampak pula seperti lebih muda dua hari.

Pak Said sampai pegang kepa-la sendiri buat tjabut uburnja. Su-paja dapat lebih muda tiga hari.

Sedikitnja ada faedahnja toh. Mirip seperti dapat resep. Dus boleh dibilang Resep Keresepese. Wuppii!!

RESEP DJALIPAT.

Amerika dan Inggris kabarnya bermaksud mau akui pemerintah-an Mao Tse Tung.

Kalau betul demikian dan bagai mana Chiang?

Ah kom kom, barangkali dua2 nja sedang pergunakan resep Dja-lipat, na sosok do nasosak dipata ma na diba. (Jang perlu tinggal perlu, kepentingan diawak didu-lukan).

Wuppii!! (2 X).

TIEF2.

Dalam pedato radionja tadi ma-lam, tuan Malik banjak sekali me-makai kata2 Belanda jang pelik2 seperti konkret, destructief, ab-stractief, definitief, positif, dan setahu tief2 apalagi.

Termakan atau tidaknja bagi rakjat pedato demikian, si Djo-blos tidak tahu, tapi kalau keba-njakan tief2 salah2 dengar orang jg menompang dengar radio dike dai2 kopi (maklum hiruk pikuk) mungkin keseloeh salah dengar tief2 disangka seketif, azislatif dan . . . intif.

Wuppii!! (3 X).

SI KISUT.

KMB TEMPAT MENJELESAIKAN PERSELISIHAN FAHAM

Koresponden "Christian Scien-ce Monitor", Neal Sanford, dalam karangannya mengenai perdjuaan-an politik jang sedang bergelora di Asia Tenggara, antara lain me-nulis, bahwa "di Indonesia peng-harapan2 adalah lebih baik dari pada beberapa waktu berselang".

Sanford mengatakan, bahwa Konperensi Medja Bundar di Den Haag memberikan harapan jang baik kepada orang2 Belanda, Re-publik dan federalis untuk me-njelaskan perselisihan2 faham-nja.

Menguraikan keadaan dipelba-gai negeri Asia Tenggara lainnja, penulis itu mengatakan, bahwa Konperensi Medja Bundar di Den Haag dengan kehendak baik dan diplomasi akan dapat mendjidi sukses dan akan merupakan puku-lan bagi komunisme.

ORI NAIK, EMAS DAN BERAS TURUN

Tertjapainja persetudjuan 7 Mai menjebakkan ORI naik. Tadinja 1 : 115 lawan uang "merah". Kini djadi 1 : 100 sebagai permulaan Jog-ja diduduki.

Emas 22 karat jang tadinja j 19,80 1 gram, kini turun djadi j 17, - Be-ras dari j 0,50 djadi j 0,40. Beras jang sedikit merah malahan tjuma j 0,37; tulis djuruwarta "Waspada" dari Jogja.

# Serba-serbi dari B. Tinggi

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bukit Tinggi

Seruan "PMKSM" tidak mendapat perhatian!

SERUAN yang diserukan oleh beberapa orang yang menamakan dirinya "Panitia Menudju Ketentuan Status Minangkabau", yang dimuat dalam harian "Haluan" beberapa minggu j.l. dan disorakkan dalam pemantjar radio B. Tinggi, ternyata tidak mendapat sambutan dan perhatian yang memuaskan, apalagi dari kalangan pemimpin. Umumnya rakyat mengetahui apa yang "tersirat" dibalik yang "tersurat". Seruan itu diumumkan pada tgl. 7 Mei 1949 djadi kebetulan bertepatan pula dengan lahirnya perstudjuaan Djakarta (State ment Royen—Rum), dan dgn sendirinya perhatian orang kepa da maksud Panitia itu sesudah tanggal tersebut menjadi kurang.

Dari nama2 yang tertantun sebagai panitia itu, dapatlah dima' lumi, bahwa mereka bukanlah dari pemimpin2 rakjat atau pe muka2 yang agak terkenal (Ketjuali t. Dr. A. Rusma, itupun bu at 2 hari sadja, sebab beliau su dah menarik diri, sekarang ber da di Padang) dan..... tidak mempunjai urat kebawah (peng ikut).

Pernah seorang kawan dari Solok kita tania, sudjkkah didiri kan tjabang "Panitia Menudju Ketentuan Status Minangkabau" ditempat sdr? Dgn muka agak merah teman itu menjawab: Panitia? Panitia2 apa djuga lagi yang hendak didirikan seka rang. Yang penting sekarang, ia lah bagaimana usaha membantu terlaksananya perstudjuaan Dja karta. Benar djuga, kata saja da lah hati.

\*\*\*

**Statement Royen—Rum**  
PERSTUDJUAAN Djakarta ini mulanya diterima rakjat dengan perasaan dingin dan tidak begitu mengembirakan. Agaknya rakjat belum begitu per tjaja akan terlaksananya perstud juaan itu, karena mereka melihat tjontoh kepada kejadian yang sudah2, naskah Linggardjati—Renville, dan bank djandji2 yg tidak ditepati. Pepatah „djandji biasa mungkir, titian biasa la puk“, rupanja mempengaruhi di ja wa rakjat Minangkabau.

Selain dari itu, penerangan2 tentang isi dan maksud perstud juaan itu, kurang dimengerti oleh rakjat. Di B. Tinggi hanya ada satu surat kabar harian "Ha luan" yang besarnya 2 kali sebe sar sapatungan, yang tentu sa dja — dan memang — isinja dja uh dari memuaskan.

Tetapi semendjak minggu ini apa lagi setelah harian2 dari Medan — "Warta Berita" dan "Waspada" — masuk ke B. Tinggi, maka di kalangan rakjat nampak perasa an legah dan penuh pengharapan akan terlaksananya perstudjuaan Djakarta itu. Kapan Republik pindah ke Jogja dan bila Pre sident dan Wk. Presiden terbang dari Bangka ke Jogja? Bila pemu lihan B. Tinggi dapat giliran? Pertanjaan2 ini senantiasa dima djukan bila bertemu dengan ka wan2, didjalan, dilepau, di Mes djid dan dimana sadja. Salam "MERDEKA" yang selama ini tidak kedengaran didjalan2 seka rang..... satu demi satu su dah kedengaran orang2 mengu tjapkannya bila bertemu didjalan, walaupun dengan mengangkat tangan sampai dirusuk sadja. Djadi djugalah, kata kawan di samping.

\*\*\*

**Pasar B. Tinggi** sekarang SIAPA yang baru masuk ke B. Tinggi dewasa ini tentu akan tertjengang melihat lenggangnja pasar, baik Pasar Atas maupun Pasar Bawah. Dizaman Republik, orang tidak berani ma suk Pasar Atas djika tidak ada keperluan penting, karena ramai nja manusia, berdesak2, tapi se karang..... sebaliknya. Orang lenggang, yang berdjualan tidak banjak, los2 banjak tinggal tertu tup, dan kadang2 lebih banjak orang berdjualan dari pada pem beli. Toko2 belum berapa pintu yang dibuka. Dipasar Bawah le bih ramai dari pasar Atas, tapi lebih banjak kaum ibu dari kaum bapa. Biasanja hari pekan (Sab

tu dan Rabu) sado dan pedati berdjedjeran didjalan pasar, dan sekarang hampir tidak ada. Sado2, pedati dan orang2 dikam pung sekeliling B. Tinggi, tidak datang kekota, ketjuali peremp uan2, itupun tidak begitu ba njak dan sebagian besar yang tua2. Apa sebabnja, pembatja boleh terka sendiri.

Harga makanan — terutama beras — dalam pekan2 yang achir2 ini agak turun harganja, kebetulan di B. Tinggi orang ba ru mengetam padi. Harga se Li ter hanya F 0.80 atau R 80.— Uripis, yang agak mahal terasa nja, ialah sajur2an, kaju api dll. yang dibawa orang dari kam pung. Daging F 3,50 sekilo. Uang yang beredar disini, ialah wang Belanda (dipasar, namanja wang federal) dan wang Uripis tukarannya 1 : 100. Dikampung2 diluar kota, umumnya wang fede ral tidak beredar. Orang2 kam pung yang mendjual barangnja dengan wang federal dikota, ha rus menukar kembali wang fede ral itu dengan wang Uripis untuk dibawa kembali kekampung.

### Orang2 terkemuka

ORANG2 terkemuka atau be kas pegawai tinggi Repu blik yang berada di B. Tinggi, bofeh dikatakan tidak berapa yang bekerdja. Sebagian besar beliaut2 itu tinggal di Kota Gedang, dan yang tinggal dikota ba njak yang memberikan tenaganja kepada Perguruan Kebangsaan "Taman Siswa", baik sebagai pe ngurus maupun sebagai guru, se perti juan2: Dr. Rahim Osman, Dr. Sahir, Mr. Siddik, D.J. Ka im; Dr. Sjamsuddin, Ir. Ingkri wang; Ir. Irdam, Rasjid Mang gis, Roslan, H. Tjik Wan, Munit, Mahmud Sr. Isrin, Sartono dll. E. Marah djuga ada disini. Ha nja bung N. Sutardjo sudah ber angkat ke Padang, dan chabarn ja bung ini tinggal di..... "seberang" Padang.

Kehidupan beliaut2 itu, umum nja dari hasil pendjualan barang barang, pakaian dll. dan ada dja ga yang berdjualan, seperti t. D. Ujar Karim (buka kedai nasi); Rivai (buka buffet), Ustaz Ilias M. Ali dan Luth Hasan (djualan ketjil2 dipasar). Tuan Marzuki Jatim (terkenal dengan S.B. 2, sebab dulu beliaut pakai motor S.B. 2), sesudah di tahan lk. 20 hari di B. Tinggi, chabarnja sudah dibawa ke Pa dang.

(Landjutan ke halaman 4)

### Siapa melanggar keamanan dihukum!

(Landjutan dari hal. 2 ladjur 5)

pekerdjaan mungkin tidak lanjut. Sebab pada pokoknja djustru me reka yang diserahi itulah yang bisa melantjarkan atau yang bisa meng hambat pekerdjaan.

Dapatkan Assembly di harapkan?

SEBEULM tertjapai 7 Mei Sorang mengharapakan pula su paja masaalah Indonesia masuk ke Generaal Assembly (Sidang Umum PBB). Kabarnja suara2 di luar negeri, banjak yang akan membantu Republik.

Sekarang terbukti bahwa sidang besar itu diundur sampai bulan September j.a.d. Tempo ter lalu lama untuk menunggunja. Di kataka, bahwa orang harus dja ga meningat keadaan dalam ne geri, betapa berat sudah yang di derita rakjat selama 5 bulan ini. Selandjurnja dipastikan djuga, bahwa suara luar negeri nanti tju ma suara sympati sadja. Yang di perlukan oleh perdjjoangan Repu blik bukarit suara manis, tapi tin dakan yang njata. Orang sudah be gitu banjak pengalaman dalam si dang2 D. Keamanan yang lam pau-lampau.

Kabarnja pula ada terdapat sua ra bahwa salah seorang anggota kabinet darurat pun tidak begitu mengharapakan bantuan yang njata dari sidang besar nanti.

Orang memandang soal ini de ngan pertimbangan, bahwa peroba han2 luar negeri dan keadaan dalam negeri harus ada imbang annja. Maka itulah perstudjuaan telah ditjapai sementara pada 7 Mei j.l.

# Keadaan Priangan Timur

Oleh: S. Djuruwarta keliling „Waspada“

Garut. KEADAAN di seluruh daerah Kabupaten Garut selama seminggu yang baru lalu tetap ber da dalam kekatjauan; ra'jat tetap gelisah, karena tiap hari tiap ma lam terjadi pembunuhan, peram pokan atau pentjulikan.

Lurah desa Sukakarta (Malang bong) pada hari Sabtu kira2 djam 8 pagi telah ditembak oleh serombongan yang bersendjata; kemudian disusul pula dengan pembunuhan di daerah Ngam plang yang mengenai dirinja 7 orang penduduk, 5 orang mati dan 2 orang luka parah dibetulan leher. Pun Lurah desa Sukama nah (Karangpawitan) telah djadi korban tembak waktu ia ber da dirumahnja kira2 djam 12 te ngah hari.

Di desa itu djuga seorang pe rempuan yang baru datang dari Bandung, telah dibunuh pula dan majatnja dilemparkan ke kali Tji manuk.

Paling achir terdjadi penemba kan pada kereta api penutup da ri Bandung ke Tjibatu, pada hari Senen yang baru lalu dibetulan Gandamirah dan akibatnja seor ang pegawai (Kondektur) ke langgar peluru dibetulan pahanja dan seorang penumpang luka en teng dibetulan betisnja.

Pada hari Selasanja Kereta jg berangkat paling pagi dari Ban dung dan kereta paling pagi dari Garut dibetulan Leuwigoong, Gandamirah dan antara Leles Le bakdjero mendapat serangan pu la yang tidak kurang hebatnja; ha nja untungnya tidak terdapat kor ban.

Di halte Leuwigoong banjak pla kaat yang ditempel-tempelkan, jg maksudnja menghasut ra'jat.

Kegiatan dari gerombolan Dar ul Islam di daerah Leles dan di sekitar daerah Kewedanaan Ta rogong tetap merupakan terror jg tidak mengenal batas, dan bukan sadja harta benda kepunjaan pen duduk yang digarong dirampok atau diminta dengan paksa, tapi pun dijanja terus tertantun.

Rasa gelisah tetap berkobar, ka rena oleh D.I. terantun; dan se waktu2 kalau terdjadi pembersi han dari pihak patroli Belanda, pun ra'jat yang duluan djadi kor ban, dan nasibnja ra'jat yang ti dak berdosu kalau terdjadi pem bersihan, sekurang-kurangnya ti dak sadja djadi tawanan biarpun hanya beberapa hari sadja, tapi djuga ada jg mendapat hadiah pu kulan.

Telah banjak anggota D.I. jg dapat ditawan dan dibunuh oleh militer Belanda dan oleh TNI jg dibawah pimpinan Major Ach mad yang telah berkompromi de ngan Belanda; tapi disamping itu masih ribuan djumlahnja yang ma sih sisa mendjalankan rolnja.

Berhubung dengan adanya ka bar, bahwa Kartosuwirjo Presiden Darul Islam telah dapat ditawan oleh anggota TNI di daerah Tjia wi (Tasikmalaja) maka sebagian anggota D.I. djadi lebih membabi buta lagi. Diterangkan pula, bah wa siapa sadja yang membitjara kan tentang penangkapan Karto suwirjo itu, djika ketahuan oleh salah seorang anggota D.I. maka zonder pardon orang tersebut akan dibunuh mati; karena "ka tanja" melemahkan semangat. Sembojan para anggota D.I. ti dak lain hanya "kalau seorang anggota bisa membunuh lebih da ri 4 orang yang dianggap berdos a, akan mendapat gandjaran (ha diah) sama dengan 7 kali pergi ke Mekkah". Begitu fanatik!

Tasikmalaja.

DISEKITAR daerah Tasikma laja, kalau dibandingkan de ngan daerah Garut, rada mendi ngan dan selama seminggu yang baru lalu hanya terdjadi 2 kali pe rampokan dan sekali pembunu han, jaitu di daerah Tjibeureum sebelah timur kota Tasikmalaja serombongan perampok berhasil menggondol rupa2 barang dan perhiasan kira2 seharga f 10.000 dari seorang jg paling kaya. Di kp. Tjibeureum sebelah utara kota Tasikmalaja barisan perampok berhasil pula menggondol wang dan rupa-rupa barang seharga f 6.000.— Djuga seorang guru igama (madrasah) telah ditembak oleh gerombolan yang bersendjata pada malam Djum'at kira2 djam 9 malam.

Patroli Belanda pada hari Sab tu telah berhasil mengurung mar kas D.I. di Tjidahu (Radjapolah) dan puluhan anggota D.I. dapat dibunuh dan ditawan.

Tjiamis.

KEAMANAN daerah Kabu paten Tjiamis lebih hebat dan lebih menggemparkan lagi ka lau dibandingkan dengan kedjadi an kedjadian di daerah Tasikma laja atau Garut.

Disamping terdjadi pertempu ran antara barisan Gerilja dan Patroli Belanda pun pembunuhan, perampokan dan pembakaran ti dak diketjualikan.

Post Belanda di kota Katjama tan Parigi pada tengah malam te lah diserang dan setelah dilang sungkan tembak menembak yang lamanja lk. 1 djam kemudian si penjerang pada mengundurkan di ri, tapi disamping itu kelihatan asap kebakaran di beberapa tem pat dan mengakibatkan beberapa rumah yang rata dengan tanah. Pada keesokan harinja telah dike temukan diruntuhan rumah jg ter bakar seorang anak jg baru beru mur 12 tahun telah hangus, se dang seorang pegawai Penerang an Katjamatan Parigi telah mati dan diseluruh badannja penuh de ngan luka.

Di daerah Katjamatan Tjihaur terdapat beberapa rumah yang di bakar, 5 orang yang sedang me ronda ditjulik, dan seorang kepa la kampung hilang tidak ketahu an kemana perginja atau nasib nja.

Pada malam minggu yang ba ru lalu di Bodjong sebelah timur kota Tjiamis terdjadi perampokan dan pembunuhan.

Kira2 djam 3 tengah malam se orang penduduk telah dikundju ngi serombongan perampok yang bersendjata lengkap dan setelah mereka menggondol rupa-rupa ba rang yang seharga lk. 10.000.— kemudian melepaskan tembakan nja dan akibatnja njonja dan tuan rumah mati dengan seketika se dang kedua anaknja jg baru ber umur 6. dan 12 tahun mendapat luka.

Seorang tentera KNIL yang se dang beristirahat di kampungnja di daerah Bodjong pada satu ma lam telah ditjulik, dan sampai ka bar ini ditulis belum diketahu ba gaimana nasibnja.

Rasa gelisah dirasai oleh seba gian besar ra'jat yang berada di kampung2 jg djauh ke kota, sa ma dengan penduduk daerah Le les di Garut, karena selalu di ganggu oleh gerombolan D.I. jg berkeliaran untuk mentjari mang sanja.

Perhubungan autobus antara Tjiamis Tjirebon terpaksa ditu tup karena didjalan banjak gang guan dari perampok dan pun ba njak djembatan yang dihantjur kan. Sedang pertempuran antara pasukan gerilja TNI dan patroli Belanda terdjadi hampir setiap saat.

### — IKLAN —

Agen WASPADA untuk: RANTAU PRAPAT **AHMAD** Djuga sedia mendjual: Madjallah2: Merdeka, Siasat, Mimbar Indonesia dll. Silahkan berhubungann.

### Kabar bahagia bagi penduduk

Tuan2 yang dapat kumpulkan ban njaknja 100 lembar atau 200 — 300 — 400 — 500 — 600 lembar yang ada ditlap2 lembar didjalan ROKOK "TJAP PHILIP" yang dikeluar kan dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN. Bawaklah pada kita, boleh diberl PERSEN ditukar dengan BARANG2 menurut seharga banjak tingkat lem bar yang tuan bawak. Kita sediakan satu Toko buat tem pat mengambli barangnja. Tetapi selamatanja kami bersedia buat menerima kedatangann tuan2.

## National English School

15 DJALAN BATU MEDAN

Pembukaan kelas baru 1 Djuni 1949.

Pagi; Anak2; Diterima murid2 laki2 dan perempuan2 hanja untuk Primary dan 2nd class.

Sore — Malam Dewasa; untuk A — B.

Sore : Disedilakan satu kelas teristimewa untuk Wanita2 yang ingin turut belajar.

Pembajaran murah dan pelajaran ditanggung memuaskan. Pen tjetatan nama diterima mulai dari sekarang.

Menunggu dengan hormat.  
M. E. HAMID.

## TJOE LIAN TJONG

TOKO KULIT  
Luitenantsweg 19 MEDAN  
Tel: 435

MENDJUAL:  
Kulit Java Box segala tjap.  
Kulit Glase kambing  
Kulit Suede kambing  
(segala warna)  
Kulit zool, lapis tapak sepatu,  
paku, benang dan segala bahan  
untuk tukang sepatu.

MEMBELI:  
Kulit mentah, kerbau, lembu,  
kambing, buaja.

Menunggu dengan hormat.

Man PETJI TEMPAHAN TJAP "KAPAL"



Kundjungilah  
**Toko DJAKARTA**  
Tjong Jong Hianstraat 25 Medan.  
Nistjaja memuaskan. Teruntuk  
Saudagar Harga Isimewa f 140,—  
per codi.  
Berhubungannlah mulai sekarang.  
Menunggu dengan hormat!

## Anggur Obat Tjap BULAD

Turut mendjaga Kesehatan dan mendatangkan Kesenangan.

Dapat dibeli dimana-mana tempat  
1 botol besar f 9,50  
1 botol ketjil f 5,50

HOOFD DEPOT

### Hiu Ngi Fen Trading Coy.

Hakkastraat 93 — 95 — Tel: 1829 — Medan.



## PEMBERI TAHUAN

PENUKARAN NAMA AUTODIENST TJAP BURUNG DENGAN TJAP UNIE

Autodiens2 tjap BURUNG Medan — P. Siantar, yang tidak asing lagi bagi UMUM, karena MURAH, TJEPAT dan SELAMAT, atas perintah dari yang berwadjib diubah dengan tjap UNIE. Warnanja: Kapnja hitam, badannja merah, sajanja hitam, kap mesinja susu.

Autodiens2 kami akan diterus seperti dahulu dan kami senantiasa meladeni Tuan2 dan Njonja yang terhormat dgn memuaskan. Kapan Tuan2 dan Njonja2 ada keperluan, datanglah atau talponkanlah, kami bersedia mengurusnja lebih djauh.

Pengurus Autodiens2,  
**Tjap UNIE**  
Stasiun oto :  
T. Tinggi Hospitaalweg  
Tel: 89  
P. Siantar Julianstraat  
Tel: 136. Station Besar Centrale Pasar —  
Tel: 545 — Medan.

# KAMUS POLITIK

Oleh: AMIR TA'AT NAST. tjetakan ke 3.

Isinja lebih lengkap sekarang. Sudah terbit, harga 1 ex. f 3.—

KAMUS KATA2 SULIT. Tjetakan ke 3. Isinja banjak yang dirubah dan ditambah dengan kata2 yang paling baru sekarang. Format lebih besar, lebih memuaskan. Harga 1 ex. f 7.— Pesanlah lebih slang supaya keba ngan. Daftar BUKU baru sedia Gratjs.

Pesan sekarang kepada: 

Sudah terbit!!!  
**KAMUS**  
KATA KATA SULIT  
BAHASA INDONESIA  
Madang Lubis  
Atas perintah kata-kata sulit sebangun ini telah diterbitkan oleh Pustaka Andalas.

PUSTAKA ANDALAS

# Pengungsian dari JOGJA terus mengalir

## Angstpsychose mendjalar

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Semarang

Ini hari tanggal 24 Mei 1949 di Semarang telah tiba 1400 pengungsi dari Jogja. Setelah mereka diterima oleh Sociale Zaken kemudian mereka menuju ketempat2 penginapan sementara di beberapa bagian kota.

Dalam pertjakapan kita dengan beberapa orang pengungsi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian dari mereka yang meninggalkan Jogja adalah tidak disebabkan karena ketakutan menghadapi kesukaran2 dan akibat2 yang mungkin timbul jika Pemerintah Republik kelak kembali ke Jogja.

Demikian pula halnya dengan orang2 yang berasal dari Sunda yang tidak merasa sama sekali terantjam keselamatannya, djadi sudah tentu pengungsian ini mempunyai sifat berlainan sekali dari apa yang dituju2 oleh pers Belan da dimana djaminan keamanan fi hak Republik masih disangsikan. Menurut keterangan, orang2 Sunda tersebut mengungsi hanya ter dorong oleh keinginan mereka, jg dapat difahamkan, untuk pulang ketempat asalnja.

Memang beberapa orang ada yang meninggalkan Jogja ter dorong oleh rasa tjemas, bahwa mungkin mereka akan mengalami bahaya karena hubungannya dengan pembesar2 Belanda.

Angstpsychose ini sedikit demi sedikit telah mendjalar pada sementara orang yang pada mulanja tidak ingin meninggalkan Jogja, disebabkan karena gedor2an dan tjulik2an bertambah hebat, sehing

### SERBA SERBI DARI BUKIT TINGGI

(Landjutan dari halaman 3)

Perhubungan dari kota ke kota

PERHUBUNGAN dari B. Tinggi ke Padang dilakukan dengan convooi mobil dan kereta api. Kereta api boleh dikata kan tiap hari, tapi convooi mobil hanya 2 kali seminggu, tiap hari Selasa dan Djum'at dari B. Tinggi. Seperti djuga ditempat2 lain, convooi2 ini sering djuga mendapat rintangan2 didjalan. B. Tinggi, P. Pandjang, Solok dan bawah Lunto dapat didjalani dengan kereta api, tapi umumnya orang belum banyak mempergunakan kesempatan ini, kalau tidak ada keadaan yang memaksa betul. Perdjalaran kereta api djuruskan ini sering djuga mendapat gangguan dari gerilja2. Untuk menumpang kereta api orang harus mendapat surat pas djalan dari PMC. Bukit Tinggi-Pajakumbuh kereta api belum ada, perhubungan kesana dilakuk an dengan "mobielle convooi". Karena perhubungan lalu lintas ini belum begitu teratur, menjebabkan perdjalaran ekonomi tidak dapat dilantarkan sedemikian rupa, hingga pedagang2 banyak yang mengeluh.

Orang mengharap, moga2 statement Royen-Rum dapat merobah keadaan ini, dan perekon omian dapat dihidupkan kembali.

\*\*\*

### Pengungsi2

BUKIT TINGGI semasa Republik penuh oleh pengungsi2, dari Padang, Sumatera Timur dan Sumatera Selatan. Pengungsi2 dari Padang, umumnya sudah banyak yang pulang, tapi pengungsi2 dari Sumatera Timur masih terkandung2. Banyak mereka yang telah menjatitkan nama ke Djawatan Sosial Belan da. Sjarat2 dari NST untuk masuk Sum. Timur kembali, menjukarkan bagi pengungsi tsbt. untuk mendapat surat2 dari CM I dan lain2.

Kasih, pengungsi2 Sumatera Timur!

\*\*\*

### Gunung Merapi mengaum

GUNUNG MERAPI dalam bln ini sedang memperlihatkan aksinja, saban pagi mengeluarkan asap dan debu yang tebal. Pernah djuga dia mengeluarkan debu yang berbau belerang, hing ga dalam kota terlihat hudjan abu yang agak luar biasa. Pagi ini — ketika menuks berita ini — terdengar dentuman yang hebat dan kelihatan tjahaja merah di udara, yang mulanja orang sang ka suara meriam, kiranya "Merapi" jg mengaum". Menurut keterangan orang tua2 disini, kalau Merapi beraksi begini, tidaklah membahayakan seperti aksinja tahun 1926.

dengan plakat2 jg dihamburkan di kota, orang djuga sukar akan menahan kegelisahan, meskipun mereka pertjaja jang T.N.I. dan alat2 kekuasaan Pemerintah Republik lainnya nanti, akan dapat menindas gerakan tersebut. Teta pi waktu terluang, vacuum jang akan terjdai setelah tentera Belanda diundurkan, diramalkan, meskipun tidak tahu dengan pasti, bahwa waktu itu akan dipergunakan sebaik2nya oleh kaum komunis tersebut untuk mengulangi maksudnja hendak menggulingkan pemerintahan Sukarno-Hat ta. Keadaan seperti tersebut tadi dimana orang sedang meraba-raba dalam kegelapan, inilah djuga yang menambah timbulnja angstpsychose.

Dengan berapi-api ia meneruskan keterangannya, bahwa orang tidak perlu mengukur2 kekuatan Republik dan membanggakan kekuatan keamanan Belanda, karena semendjak diduduknja Jogja dan lain2 tempat oleh Belanda, semendjak itu pula angstpsychose telah timbul, dapat dibuktikan dengan ribuan orang jang sebelumnya persetudjuan Rum-Royen telah minta diungsikan.

Kemudian ia menguntji keterangannya, bahwa dari orang jang kuat dan berpengaruh di Jogja telah djinjakkan bahwa bahaya jg dikandung tidak seberapa besar, sehingga djaminan yang telah diberikan oleh pembesar2 Republik akan dapat mengatasinja.

Memang sesuatu kekuasaan pemerintah harus dapat mendjamin keamanan penduduk dalam lingkungan kekuasaannya.

### 1400 KL PULANG KENEGERINJA

Pada hari Djum'at petang pukul 5 telah berangkat dari Tg. Perlik kapal pengangkut tentera "Waterman", jg membawa kira2 1400 orang militer kebanjakan terdiri dari solda du2 KL, demikian Aneta Djakarta.

### WALI NEGARA PASUNDAN ADA KAN PERDJALANAN KESE-LURUH INDONESIA

Menurut kabar jang diterima oleh djuruwarta Aneta di Bandung, wali negara Pasundan, R.A.A. Wiranatakusumah, akan mengadakan perdjalan keliling diseluruh Indonesia.

Dalam perdjalarannya itu ia akan mengunjungi kepala2 negara bagian lainnya.

### RESEPSI PERPISAHAN DE-NGAN DR. BEEL

Menurut radio Djakarta, Wakil Agung Mahkota Dr. Beel pada hari Selasa tgl 31 Mei jad akan mengadakan suatu resepsi perpisahan dalam istananya di Gambir. Resepsi tsb akan dimulai pada djam 7 malam.

### OLAHRAGA:

## Black & White menggondol piala Sajambara Kilat

Kesebelasan Tionghoa, "Black and White" sesudah mengalahkan Kes. "Batang Kuwis" pada Sabtu petang, besoknja (Minggu) pada pertandingan akhir (final) berhasil pula menjatitkan Kes. "Madju" Bindjai, hingga se baik pertandingan selesai, piala dari Sajambara Kilat Medan Pura jang semendjak tanggal 1 Mei jbl. diperdjuangkan oleh 10 Kesebelasan lainnya diserahkan oleh T. Aswani (ketua Medan Pura) pada Kes. Tionghoa itu. Selain dari piala untuk pemuntjak djuga dibagikan sedjumlah medali baik kepada pemain2 "Madju" maupun pada Kesebelasan2 jang terlebih dulu telah dikalahkan.

Kes. B & W pada kedua hari njia menang dengan stand 4-1. Permainannya jang agak boleh di katakan rapi terjata dalam samenspel barisan mukanja dan dari lapisan pertahananannya jang tangguh. Sebaliknya dipihak lawanja, baik Sabtu maupun Minggu djarang tampak permainan jang sedemikian.

Barisan muka Madju entah karena apa selalu ketinggalan kawan hingga gagal dalam passing, sungguhpun bola datangnya bertubi2 dari barisan bawah. Bagi

manapun usaha dan kesungguhan Sutikno, Rahman dan Hanafi untuk menaikkan bola se-olah2 sia2 sadja.

Sutirno jang biasanja main bagus, kemaren sangat djauh dari memuaskan.

Sebelum djedah stand 2-0 dan sampai habis mendjadi 4-1. Satu goal jang diperoleh Madju ini ialah di-jetak sebelum berapa menit lagi wasit (Mochtar) menghembuskan peluit pertandingan.

Tentang pertandingan hari Sabtu (Black & White-Batang Kuwis) sebelum djedah kuat sama kuat (0-0). Tapi sesudah djedah sampai habis dengan tidak diduga stand djadi 4-1.

### "Madju" Bindjai

Simin  
Rahman Hanafi  
Sutikno Sutirno Amat  
A. Rahman Aziz Juman  
Entong Suwarno

T.E. Hun G.K. Saw S.K. Bok  
T. T. Tok T. T. Lok  
T. E. Leng L. Yong L. A. Mian  
G. S. Thiam Ui T. Ho  
Gho P. Weng

"Black & White" Medan

### KESAN2 RINTO ALWI.

Tentang Sidang Tweede Kamer dalam masaalah Rum-Royen Statement

Besok kita muatkan kesan2 djuruwarta kita dinegeri Belanda. Rinto Alwi, tentang perdjalaran sidang jang diperhatikannya sendiri (ooggetuige verslag) disidang Tweede Kamer (Balai Rendah) mengenai Rum-Royen Statements.

Berhubung dengan pembatja pembeli ketengan selalu tidak kebagian koran, diminta supaya kalau ingin memiliki nomor ini lebih dulu memberi kabar pada Tata-usaha untuk disediakan.

Demikian djuga agen2, kalau mintak tambah harap beri kabar lebih pagi. Boleh dengan telepon, No. 590.

### 9 GONI KAIN DITANGKAP DI PULAU SITJANANG

Pada malam Minggu jbl polisi di Belawan telah menangkap 7 orang Tionghoa dipulau Sitjanang. Mereka menjtjaba hendak menjeludupkan 11 goni berisi kain2 dengan sampan. Katanja hendak dibawa ke daerah Atjeh. Kain2 itu terdiri dari kain batik pandjang dan kain sarong. 2 goni diantaranya sudah dimasukkan ke dalam laut. Jang dapat diketemui hanya 9 goni.

7 orang Tionghoa itu kini ditahan di Belawan.

## Keamanan merupakan soal penting Kebon-kebon Anglo-Dutch di Djawa dapat kemadjuan

TERUTAMA KEBON TEH DAN GETAH

Oleh: Djuruwarta "WASPADA" di London.

Setelah ketuanya kembali dari satu perkundjungan jang empat bulan lamanja kekebon2nja di Djawa, maka Anglo-Dutch Plantations mengeluarkan sebuah la poran sementara tentang kemadjuan jang diperoleh sampai waktu ini, kemadjuan mana memberi kan harapan. Dari daerah2 ini jg telah kembali memberikan hasil njia, jaitu teh dan getah, ketua maskapai tsbt., Mr. Daukes, dapat mengatakan bahwa kini sedang dibikin keuntungan jg memuaskan.

Banyak lagi penghasilan jg bisa dibitjarkan; penghasilan getah njia sadja di daerah Pamarukan dan Tjiasam" ditaksir 22 djuta lbs. sedang penghasilan tehnya diantara 5 dan 5½ djuta lbs. jg mendjadi soal benar ialah kebon Sukamandi dimana 22.000 are tanah telah mendjadi hutan akan tetapi paberik2 sisal dan tapioca (ubi kaju) disana didapati dalam keadaan baik.

Dimaksud akan menanami daerah2 ini selekas mungkin, begitu djuga membangun tiap paberik kembali dengan selekasnja, dan untuk berusaha memperoleh harga2 jang mahal.

Djika penanaman tapioca seluas 4770 are selesai dalam musim ini maka penghasilannya akan tjukup untuk keperluan paberik di tahun 1950, akan tetapi tanaman sisal (benang nenas) seluas 6360 are akan kurang sekali karena jang diperlukan penanaman seluas 13.000 are supaya paberik sisal dapat bekerja dengan sepe nuhnya, demikian tulis "Investors Chronicle".

Boleh dikata penghasilan kebon2 ini besar, jang mendjadi soal jang utama ialah keamanan. Menurut pendapat tuan Daukes kemadjuan dilapangan ini telah ada semendjak perkundjungannya jang penghabisan 15 bulan jang lalu akan tetapi keadaan politik jang sekarang belum begitu baik. Tapi orang bolehlah berharap pula dari persetudjuan jang baru2 ini dikabarkan diikat antara orang2 Belanda dan Republik. akan tetapi dimasa jang lalu harapan sedemikian selalu gagal.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia Medan" Isinja diluar tanggungan Pentjetak

## 94 Kota djatuh ketangan komunis

Dari San Francisco Reuter, kabarkan, menurut radio komunis di Peiping jang tertangkap di San Francisco, Tungkwanting pintu gerbang propinsi Shensi, hari Sabtu telah diduduki tentera komunis. Djalan kereta api dari Tungkwang ke Sian kabar njia djatuh ketangan mereka pula. Dua kota sebelah barat dan tenggara Sian, ibukota Shensi, diduduki tentera komunis, dan sepuluh ribu orang tentera pemerintah ditawan. Tiga kota djalan kereta api antara Kiukiang dan Chingyang dibagian timur propinsi Kansu di Tiongkok barat-laut telah direbut tentera merah.

Selanjutnja radio komunis Tiongkok mengemukakan komuni ke markas besar komunis, bahwa kerugian pemerintah sedjak per mulaan perang saudara dalam tahun 1946 djumlahnja lebih dari 5.200.000 orang dan 30 ribu diantaranya dalam bulan2 Pebruari—Maret dan April jg lalu.

Pada waktu ini ada 94 kota jang djatuh ketangan komunis. Semuanya ada 12 dan 32 tentera dan divisi infanteri lengkap dari pihak nasionalis dihantjarkan.

### MASJARIF BERPULANG

Hari Sabtu jbl telah mening gal dunia di Pangkalpinang ketua dewan Bangka, tuan Masjarif glr. Lelo Bandaharo. Beliau menjtjapai usia 49 thn, demikian radio Djakarta.

## Sekitar belandja KTN dalam parlemen Belanda

Dari rentjana perubahan anggaran belandja, menteri seberang lautan Belanda dalam djawaban kepada parlemen menjatakan, banjak anggota mula2 berpendirian bahwa ongkos2 KTN jang kedatangannya dan peran tarannya tidak diminta oleh pemerintah Belanda dan Indonesia harus ditimpakan pada jang mengirminja jaitu Dewan Keamanan.

Djuga pemerintah Belanda rentja ri penyelesaian soal ini kearah itu, tetapi dari pihak sekretariat PBB menerangkan bahwa PBB hanya membajar belandja sekretariat KTN. Memang benar pemerintah Belanda selalu menjangkal kekuasaan PBB tjampur tangan dalam soal Indonesia, tetapi fikiran djasa2 baik tidak disangkalnja, malah Van Kieffens pada tanggal 15 Augustus 47 meng andjerkannya.

Berdasar alasan2 ini pemerintah berpendirian harus membajar ongkos2 itu atas tanggungan keradjaan. Tetapi berdasar keputusan2 Sidang Umum ke-3 PBB di Parli, ada aia san untuk meminta kembali ongkos2 buat 3 orang anggota komis PBB mulai tanggal tibanja di Djakarta pada tanggal 27 October 47 dengan setinggi2nja 20 dollar sehari buat se orang dan untuk ini akan diambil langkah jang perlu.

Nederland dan Indonesia kedua2nja mempunyai kepentingan jang sama dan karena itu harus memikul ongkos2 itu bersama2 dan penjelesaian jang setepat2nja ialah memba gi rata anggaran itu. Ongkos KTN kira2 172000 rupiah, demikian ANP dari Den Haag.

## Adam Malik pindah ke pendjara Jogja

Adam Malik, ketua kantor berita "Antara" jang selama agresi ke dua ditawan dipendjara Djakarta, mu lai tanggal 25 Mei dipindahkan ke pendjara Wirogunan Jogja. Ketika ia dibawa truck kependjara, disampingnya ada kopor pakalannya. Dia berbadju peraman biasa, kelabu. Mukanja tetap berseri, hanya sedikit pu tjat.

Ketika truck jang membawanja telah kosong, didalamnja dinaikkan dari pendjara ke truck tsb Dr. Singgih guru pentjak dan main anggar dalam Akademi Militer. Entah kemana akan dibawanja!

Tentang Adam Malik itu dapat diterangkan sedikit, bahwa selama se belum agresi kedua ia mendjadi ang gota goodwill missi KNIP jang akan pergi ke NIT, bersama2 Mr. Sartono, Mr. Tambunan, dll. Sedjak agresi dia ditawan jang paling lama di Djakarta sedang lain2 anggota missi tsb berangsur2 dilepaskan, maka nj. Adam Malik menjeluar per gi ke Djakarta kira2 bulan Maret jl, demikian tulis djuruwarta "Waspada" dari Jogja.

### ANDI BURHANUDIN KE TUA DEWAN SULAWESI SELATAN.

Dewan Sulawesi Selatan jg baru, jg telah dilantik pada beberapa waktu jl, telah memilih se bagai ketua Andi Burhanudin, bekas Karaeng Pangkajene.

Burhanudin, adalah seorang anggota pengurus dari partai ke daulatan Rakjat. (Aneta)

### PASAR MEDAN.

Harga2 etjeran dibawah ini menurut pasaran tadi pagi jang ditjate kedai "Serba Guna" di Pusat Pasar:

Beras Ranggung	1 kilo	f 1.50
Beras Indonesia	1 kilo	1.50
Beras pulut	1 kilo	1.70
Djagung giling	1 kilo	0.45
Bawang merah	1 kilo	1.50
Katjang idjo	1 kilo	1.30

Keadaan pasaran masih belum berobah. Begitupun pembeli ramai.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 27.50.

\$ 1.— Straits (wang ker-tas kecil) = f 4.40

\$ 1.— Straits (wang ker-tas besar) = 4.50

Ringgit USA = 835.—

Rupiah USA = 20.—

Tengahan USA = 205.—



1 Lot B.I.F. Batavia f 12,50  
1 Lot N.I.T. Makassar f 11,50  
Porto tiap2 lot f 0,50

Karangan 10 Tahun jang lalu:

## "DIDEPAN PINTU GERBANG"

(MELAJARKAN BAHTERA HIDUP)  
oleh: M. S. Umar.

Sebuah buku romans politik jang melarang memperkeramatkan pemlmpin, penuh mengemparkan diwaktu itu, penuh filosofah jang dalam2. Tiap2 soal dibitjarkan oleh penulisnja dengan seluas-luasnja.

Hingga kata Tuan Adl Negoro dalam resensinja dalam PERWARTA DELI 1939. Op zijn best : .....  
Ukuran 14 x 21 cm, Tebal 114 Muka. Harga f 4,— didjilid, kulit tebal.

MASIH SEDIA :

Oleh Surapaty:		
TJARA BERORGANISASI	a	f 2.50
TJARA BERPIDATO	a	f 1.75
INDONESIA BARU	a	f 1.50
Oleh Hamka:		
TENGSELAMNJA	KAPAL VAN DER WYCK	a f 6,50
LEMBAGA HIDUP		a f 8.—

## Toko Buku "SARKAWI"

DJALAN PINANG No: 12 — MEDAN